

## **TANAM DAN PELIHARA POHON MENUJU KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN KELUARGA**

“Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon Menuju Ketahanan Pangan dan Kesehatan Keluarga tahun 2008 ini ditekankan pada peningkatan kesadaran dan tanggung jawab seluruh masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan kesepakatan nasional guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga,” jelas Penasehat Dharma Wanita Persatuan Departemen Pekerjaan Umum (DWP DPU) Ibu Lies Djoko Kirmanto pada acara Tanam dan Pelihara Pohon Menuju Ketahanan Pangan dan Kesehatan Keluarga di Waduk Darma, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Kamis (11/12).



Tanaman yang dianjurkan pada kegiatan ini adalah pohon kelapa dan sukun. Pohon kelapa dan sukun dipilih mengingat banyaknya fungsi yang dimiliki oleh kedua pepohonan tersebut dalam menunjang ketahanan pangan dan kesehatan keluarga. Pohon kelapa seperti kita ketahui mengandung beragam manfaat, mulai dari buahnya, daunnya, airnya, serta bagian pohon lainnya. “Buah sukun merupakan sumber karbohidrat dan dengan mengonsumsi buah sukun diharapkan masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada beras dan terigu,” sebut Ibu Lies Djoko Kirmanto. Impor gandum yang lambat laun dapat menghabiskan devisa negara serta semakin terbatasnya lahan pertanian akibat pertumbuhan penduduk menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat dirasa mulai perlu mengurangi ketergantungan pada beras dan gandum.

Tidak hanya sukun dan kelapa yang bisa ditanam, pemilihan tanaman bisa disesuaikan dengan situasi lingkungan rumah, seperti buah-buahan, tanaman yang mempunyai nilai gizi tinggi, dan tanaman obat yang diperlukan sehari-hari.

Turut serta dalam acara penanaman adalah jajaran pengurus dan anggota DWP DPU, Ketua DWP Unit Kerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air beserta para pengurus, Ketua DWP Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Ibu Priyo Sambodo selaku Ketua Penyelenggara beserta para pengurus.

Menanam pohon yang merupakan salah satu kegiatan konservasi sumber daya air, adalah bentuk manifestasi pelaksanaan program Pemerintah sesuai Keppres RI no. 24/2008 dan Surat Menteri Kehutanan tentang Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon Nasional.

Pelaksanaan Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon ini merupakan gagasan Ibu Negara dan diprakarsai oleh tujuh organisasi wanita, yaitu SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu), Kowani (Kongres Wanita Indonesia), Dharma Pertiwi, Bhayangkari, Dharma Wanita Persatuan, Tim Penggerak PKK, dan Aliansi Perempuan untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kegiatan ini dimulai pelaksanaannya secara serempak di seluruh Indonesia pada tanggal 1 Desember 2008 oleh Ibu Negara di Taman Impian Jaya Ancol, penanaman juga dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah dan Pantai Indah Kapuk. Sedangkan Ibu-ibu DWP DPU sendiri melakukan penanaman juga di Taman Impian Jaya Ancol dan di Situ Parigi, Bintaro.

Penanaman pohon tersebut adalah bagian dari konservasi sumber daya air. Karena tanaman merupakan elemen alami yang sangat penting dan efektif dalam meningkatkan ketersediaan air di dalam tanah yang nantinya akan menjadi sumber air untuk kebutuhan kita semua. Konservasi sumber daya air adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang, salah satu caranya adalah melalui penghijauan kembali suatu daerah aliran sungai.



DWP DPU juga melakukan penebaran benih ikan di Waduk Darma, diantaranya nila, patin, mas, gurame, dan lainnya. Penebaran benih ini dilakukan juga untuk mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga, mengingat tingginya protein yang dikandung ikan tetapi di Indonesia tingkat konsumsinya masih rendah.

## **HUMAS SDA**